

ANALISIS FAKTOR RESIKO KEJADIAN ANEMIA DALAM KEHAMILAN DI DESA KALISALAK KECAMATAN MARGASARI KABUPATEN TEGAL

Evi Zulfiana¹, Indah Siloka Dina²

^{1,2} Program Studi D III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama
Jl. Mataram no.09 Pesurungan Lor Kota Tegal

Abstrak

Anemia sering kali disebabkan oleh kurangnya kandungan zat besi dalam makanan, penyerapan zat besi dari makanan yang sangat rendah, adanya zat-zat yang menghambat penyerapan zat besi atau kehilangan banyak darah. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya peninjauan mengenai faktor resiko yang mempengaruhi kejadian anemia. Jenis penelitian ini adalah *Explanatory Research* yaitu penelitian penjelasan dengan melakukan uji hubungan antara berbagai variabel, setelah itu dilihat besarnya pengaruh. Hasil penghitungan uji hubungan menunjukkan ada hubungan antara pola makan dan kepatuhan konsumsi FE dengan kejadian anemia kehamilan dan faktor yang paling berpengaruh adalah variabel pola makan dengan nilai OR 2.034 nilai P : 0,011, variabel yang tidak ada hubungan adalah umur, gravida, penghasilan. Saran dalam penelitian ini yaitu meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan anemia.

Kata Kunci : *faktor resiko anemia, Anemia*

1. Pendahuluan

Ketidaktercapaian target MDG's 2015 yaitu menurunkan AKI pada angka 102 per 100.000 KH menunjukkan bahwa potensi untuk menuju target tersebut adalah *off track* artinya diperlukan kerjakeras dan sungguh-sungguh untuk mencapainya. Berdasarkan Profil Dinkes Provinsi Jawa Tengah, AKI di Jawa Tengah tahun 2015 yaitu 111,16/100.000 KH dan di wilayah Kabupaten Tegal pemegang nomer 2 AKI yaitu 38 kematian, penyebabnya masih pada angka terbanyak yaitu 21% adalah perdarahan (profil dinkes prov Jateng, 2015).

Salah satu wilayah di Kabupaten Tegal adalah Kecamatan Margasari. Survey yang dilakukan pada bulan Februari tahun 2016 ditemukan jumlah total ibu hamil di Desa Kalisalak Kecamatan Margasari yaitu 72 ibu hamil. Sebagian besar kehamilan di wilayah tersebut adalah kehamilan dengan anemia yaitu berjumlah 56 kasus (62,2%).

Anemia sering kali disebabkan oleh kurangnya kandungan zat besi dalam makanan, penyerapan zat besi dari makanan yang sangat rendah, adanya zat-zat yang menghambat penyerapan zat besi, dan adanya parasit di dalam tubuh seperti cacing tambang atau cacing pita, atau kehilangan banyak darah akibat kecelakaan atau operasi.

Berdasarkan hal tersebut diatas perlu adanya peninjauan mengenai factor resiko apa saja yang mempengaruhi kejadian anemia di Desa Kalisalak Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kalisalak Kabupaten Tegal, pada Bulan Februari 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Desa Kalisalak, adapun sampel dalam penelitian ini sejumlah 54 ibu hamil yang diambil dengan tehnik *accidental sampling*.

Jenis penelitian ini adalah *Explanatory Research* yaitu penelitian penjelasan dengan melakukan uji hubungan antara berbagai variabel, setelah itu dilihat besarnya pengaruh. Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik (umur, gravida, Penghasilan), pola makan, kepatuhan konsumsi tablet FE.

3. Hasil Dan Pembahasan

a. Hasil

1) Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Desa Kalisalak Tahun 2016.

Umur (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Prosentase (%)
< 20 tahun	26	48,1 %
20 – 35 tahun	8	14,8 %
> 35 tahun	20	37,0 %
Jumlah	54	100 %

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 26 responden (48,1 %) dan prosentase terkecil yaitu usia 20 – 35 tahun sebanyak 8 akseptor (14,8 %).

2) Gravida

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Gravida di Desa Kalisalak Tahun 2016

Gravida	Frekuensi (Orang)	Prosentase (%)
Primigravida	4	7,4 %
Multigravida	50	92,5 %
Jumlah	54	100 %

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar yang sudah pernah hamil lebih dari satu kali 50 responden (92,5%) dan prosentase terkecil responden hamil pertama kali 4 orang (7,4%).

3) Penghasilan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Ekonomi di Desa Kalisalak Tahun 2016

Status Ekonomi	Frekuensi (Orang)	Prosentase (%)
<UMR	18	33,3 %
>UMR	36	66,7 %
Jumlah	54	100 %

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang pendapatan perbulan >UMR 36 orang (66,7%) dan prosentaseterkecil <UMR 18 orang (33,3%).

4) Kepatuhan Pola Konsumsi Fe

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan kepatuhan pola konsumsi FE di Desa Kalisalak Tahun 2016

Kepatuhan pola konsumsi FE	Frekuensi (Orang)	Prosentase (%)
Patuh	25	46,3 %
Tidak Patuh	29	53,7 %
Jumlah	54	100 %

Dari tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak mematuhi pola konsumsi tablet FE 29 orang (53,7%) dan prosentase terkecil ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi tablet FE 25 orang (46,3%).

5) Pola Makan

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Makan di Desa Kalisalak Tahun 2016

Pola Makan	Frekuensi (Orang)	Prosentase (%)
Pola makan tinggi zat besi	23	42,6 %
Pola makan rendah zat besi	31	57,4 %
Jumlah	54	100 %

Dari tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengkonsumsi pola makan rendah zat besi 31 orang (57,4%) dan prosentaseterkecil ibu hamil mengkonsumsi makanan tinggi zat besi 23 orang (42,6%).

6) Status Anemia

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecacingan di Desa Kalisalak Tahun 2016.

Status	Frekuensi (Orang)	Prosentase (%)
Anemia	40	74,1
Tidak Anemia	14	25,9

Dari tabel 6 diatas dapat diketahui sebagian besar responden mengalami anemia 40 orang (74,1%) dan prosentasi terkecil ibu hamil tidak mengalami anemia 14 orang (25%).

b. Pembahasan

1) Umur

Berdasarkan uji statistic variabel sebagian besar ibu hamil yang berada di desa Kalisalak berumur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun 46 responden (85,2%) dan kejadian anemia sebagian besar terjadi pada umur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun sebesar (87,5%) dengan nilai $P : 0,340$ jadi tidak hubungan antara variable umur dengan kejadian anemia

2) Gravida

Hasil penelitian sebagian besar responden telah hamil lebih dari satu kali dengan prosentase 92,6 % dan kejadian anemia paling banyak dialami responden dengan jumlah kehamilan lebih dari satu kali sebesar 95% dengan nilai $P : 0,274$ hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara jumlah kehamilan dengan kejadian anemia.

3) Penghasilan

Hasil penelitian sebagian besar responden berpenghasilan lebih dari UMR dengan prosentasi 66,5% sedangkan ibu hamil yang mengalami anemia pada responden dengan penghasilan lebih dari UMR 65% dengan nilai $P : 0,064$ hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara penghasilan dengan kejadian anemia.

4) Pola makan

Hasil penelitian sebagian ibu hamil mengkonsumsi makanan rendah zat besi sebesar 57,4% dengan kejadian anemia 67,5% Apabila masukan gizi pada ibu hamil tidak sesuai, kemungkinan terjadigangguanKehamilan (anemia) (paatherna, 2004) dengan nilai $P : 0,011$ hal ini menunjukkan ada hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia.

5) Kepatuhan konsumsi tablet FE

Hasil penelitian sebagian ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet FE sebanyak 53,7% dan kejadian anemia pada ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet FE sebanyak 62,5% dengan nilai $P : 0,028$ hal ini ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet FE dengan kejadian anemia.

6) Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian anemia

Hasil analisis multivariat didapatkan faktor yang paling berpengaruh adalah pola makan. Pola makan tinggi zat besi berpeluang dua kali dapat mencegah terjadinya anemia dengan nilai $OR : 2.034$ dan dengan nilai $P : 0,011$.

4. Kesimpulan

Karakteristik responden :

- Sebagian besar ibu hamil berumur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun (85,2%)
- Sebagian besar ibu hamil sudah pernah hamil lebih dari satu kali (92,6%)
- Sebagian besar ibu hamil berpenghasilan lebih dari UMR (66,5%)
- Tidak ada hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan anemia (umur $P : 0,340$, Gravida $P : 0,274$, Penghasilan $P : 0,464$)
- Ada hubungan yang signifikan antara polamakan dengan anemia dengan nilai $p : 0,011$ (P value $<0,05$)
- Ada hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dengan anemia dengan nilai $p : 0,028$
- Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian anemia adalah pola makan dengan OR 2.034 nilai p 0.001.

5. Daftar Pustaka

- [1] Arisman, M.B, 2014. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- [2] Arikunto S. Prosedur Penelitian edisi revisi 2010. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
- [3] Dinas Kesehatan Provisi Jawa Tengah. Profil Kesehatan. Semarang. 201
- [4] Hastono, SP. Modul Analisis Data. Jakarta : FKM UI. 2001.
- [5] Maimunah S, 2005. Kamus Istilah Kebidanan. Jakarta : Penerbit Buku EGC.
- [6] Manuaba, I, Gde, Bagus, 2012. Ilmu Kebidanan, Penyakit kandungan &

- Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran.
- [7] Manuaba, I, Gde, Bagus, 2001. Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri, Ginekologi dan KB. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta
- [8] Mochtar, Rustam 2012. Sinopsis Obstetri. Edisi 2. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- [9] Notoatmodjo, S, Metodologi Penelitian Kesehatan, edisirevisi. RinekaCipta. Jakarta, 2012
- [10] Prawirohardjo, Sarwono, 2008. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Yayasan BinaPustaka Jakarta
- [11] Saifuddin AB. 2012. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. YBP-SP, Jakarta
- [12] Soepron 2003. Anemia Dalam Kehamilan. Diakses tanggal 22 September 2003. www.Soeprono.com, diakses tanggal 20 Juni 2016
- [13] Varney, Helen, 2002. Buku Saku Bidan, Edisi Bahasa Indonesia Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta